

Nama : Juni Yanti Kharisma

NPM : 2215011032

Analisis Jurnal : Urgensi Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Pendidikan Karakter Bangsa Indonesia melalui Demokrasi, HAM dan Masyarakat Madani

Transisi Indonesia menuju demokrasi merupakan sumber keprihatinan yang besar, sementara pada saat yang sama masyarakat masih cenderung menggunakan cara-cara yang tidak demokratis untuk menyelesaikan konflik, main hakim sendiri, memaksakan kehendak, dan kebijakan moneter mencerminkan perilaku dan sikap yang bertentangan.

Seiring dengan perkembangan gelombang demokrasi ke-3, tuntutan demokrasi dalam praktik dan sosial pasca rezim Orde Baru menjadi salah satu agenda kelompok gerakan reformasi yang mana salah satu tuntutannya adalah memperbaharui kembali Pendidikan kewarganegaraan yang selama ini dirasakan tidak relevan dengan semangat reformasi.

Pemerintah Indonesia telah menerapkan berbagai model dan regulasi pendidikan kewarganegaraan untuk memenuhi misi Pendidikan Demokrasi dan HAM. Tujuan pendidikan kewarganegaraan pada dasarnya adalah untuk membentuk warga negara yang cerdas dan peduli yang dapat mendukung pembangunan negara dan bangsa secara berkelanjutan. Upaya menjadikan individu atau orang yang bertempat tinggal di suatu negara menjadi warga negara adalah tugas dan tanggung jawab utama negara.

Lebih dari sekedar pendidikan kewarganegaraan yang umumnya dikenal sebagai Pendidikan Demokrasi, Pendidikan Kewarganegaraan memiliki dimensi dan orientasi pemberdayaan warga negara melalui keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam praktik berdemokrasi langsung sepanjang perkuliahan. Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan untuk membangun karakter (Character Building) bangsa Indonesia, antara lain:

- a. Membentuk kecakapan partisipatif warga negara yang bermutu dan bertanggung jawab dalam kehidupan berbangsa dan bernegara;
- b. Menjadikan warga negara Indonesia yang cerdas, aktif, kritis dan demokratis, namun tetap memiliki komitmen menjaga persatuan dan integritas bangsa;
- c. Mengembangkan kultur demokrasi yang berkeadaban yaitu kebebasan, persamaan, toleransi dan tanggungjawab.